



Pengukuran Kinerja Perusahaan Produktivitas Menggunakan Marvin E. Metode Mundel Dan Analisa Swot Pada Pt Pt. Esbe Gas Putra Bandung

(Measurement Of Productivity Company Performance Using Marvin E. Mundel Method And Swot Analysis In Pt. Esbe Gas Putra Bandung)

Muhammad Syafaruddin Mahaputra¹, Noneng Nurhayani², Amalia Suciani Tobano³
Universitas Islam Nusantara¹²³
Email : msmahaputra73@gmail.com

Abstrak, Tulis PT. ESBE Gas Putra adalah perusahaan yang bergerak dalam distribusi gas LPG yang berada di bawah naungan PT. Pertamina. Dalam penelitian ini diketahui tingkat produktivitas kinerja perusahaan selama tahun 2016 dan 2017 dalam penjualan gas LPG 3kg di PT. ESBE Gas Putra Bandung setelah dihitung menggunakan metode Marvin E. Mundel bahwa produktivitas perusahaan meningkat dan menurun pada aspek input transportasi dan biaya tenaga kerja, sementara produktivitas biaya saran pemeliharaan dan pemeliharaan meningkat dibandingkan tahun 2016. Setelah menghitung indeks produktivitas perusahaan, analisis dilakukan menggunakan metode analisis SWOT. Setelah analisis menggunakan SWOT, penurunan terjadi karena kontrol SDM yang buruk dan kurangnya manajemen anggaran. Oleh karena itu, sejumlah strategi perbaikan telah dibentuk dengan memprioritaskan kontrol SDM profesional sehingga kualitas perusahaan lebih terkontrol. Serta memegang pemeriksaan produktivitas perusahaan secara rutin dilakukan oleh audit internal.

Kata kunci: Kinerja Perusahaan, Pengukuran, Produktivitas

Abstract, Write PT. ESBE Gas Putra is a company engaged in LPG gas distribution which is under the auspices of PT. Pertamina. In this study it was known the productivity level of the company's performance during 2016 and 2017 in the sale of 3kg LPG gas at PT. ESBE Gas Putra Bandung after being calculated using Marvin E. Mundel's method that company productivity increases and decreases in the input aspects of transportation and labor costs, while the productivity of equipment and maintenance advice costs increases compared to 2016. After calculating the company productivity index, the analysis is carried out using the SWOT analysis method. After analysis using SWOT, the decline occurred due to poor control of HR and lack of budget management. Therefore, a number of improvement strategies have been formed by prioritizing professional HR control so that the quality of the company is more controlled. As well as holding company productivity checks routinely carried out by internal audits.

Keywords : Company Performance, Measurement , Productivity

1. PENDAHULUAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1. Mengukur tingkat produktivitas pada tahun 2017 untuk mengetahui perusahaan memiliki peningkatan atau penurunan produktivitas. 2. Mengukur indeks produktivitas perusahaan dan mengetahui kendala produktivitas dari perhitungan output dan input pada tahun 2016 sebagai periode dasar dan 2017 sebagai periode cakupan menggunakan metode Marvin E Mundel. 3. Buat analisis produktivitas PT. ESBE Gas Putra menggunakan analisis SWOT. 4. Buat proposal strategi menggunakan strategi SWOT.

Manfaat dalam penulisan ini adalah untuk membantu menganalisis produktivitas dengan metode Marvin E Mundel sehingga dapat ditemukan karena penurunan atau peningkatan produktivitas dalam periode penelitian, sehingga membantu perusahaan untuk meningkatkan indeks produktivitas atau mempertahankan produktivitas yang ada. Selain itu, tulisan ini berguna bagi penulis untuk berlatih dari metode pembelajaran yang telah dipelajari sehingga ketika terjun ke dunia industri penulis dapat menentukan produktivitas dengan memanfaatkan metode yang telah ditulis dalam tugas akhir.



2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu penelitian dengan pendekatan menggunakan analisis. Metode deskriptif bertujuan untuk mengungkap peristiwa atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi ketika penelitian berlangsung dengan menyajikan apa yang sebenarnya terjadi, sikap dan pandangan yang terjadi di masyarakat, konflik antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang muncul, perbedaan antara fakta-fakta yang ada dan pengaruhnya pada suatu kondisi, dan seterusnya.

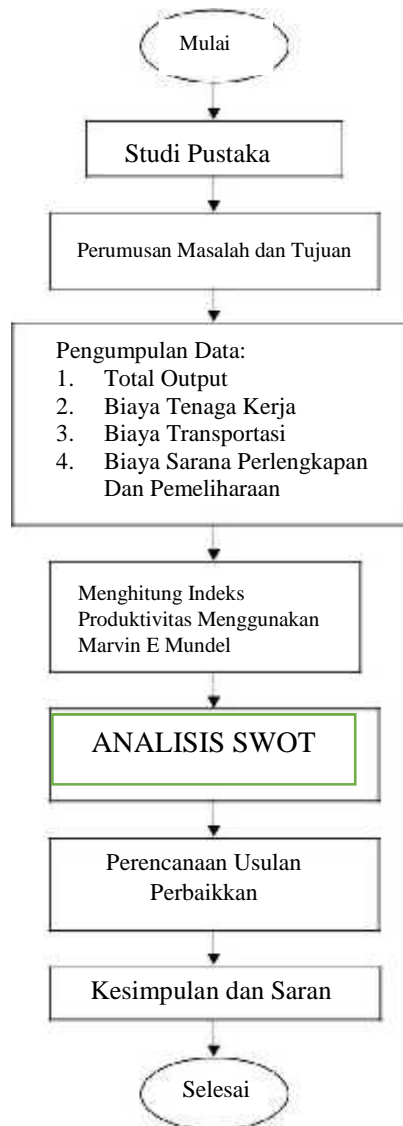
Menurut Sugiyono (2010: 15), menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk memeriksa kondisi objek alam, (sebagai lawan eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik dan hasil kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Singarimbun (1989: 4), "penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengukur secara hati-hati fenomena sosial tertentu, seperti perceraian, pengangguran, kondisi gizi, preferensi untuk politik tertentu dan lain-lain".

Maka dari itu, penelitian tentang produktivitas kinerja kerja dikelompokkan ke dalam metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan penyajian data laporan keuangan 2016 dan 2017, kemudian dianalisis dengan metode analisis SWOT dengan menyajikan data deskriptif tentang keadaan lingkungan internal dan eksternal perusahaan.



Perencanaan Usulan Perbaikan



Data output yang disajikan adalah data tentang biaya penjualan 3 kg gas dari tahun 2016 dan 2017 yang disajikan setiap bulan. Berikut ini di bawah data output



Tabel 4.1 Penjualan Gas 3Kg

No	Bulan	Penjualan Tabung 3Kg /satuan	
		2016	2017
1	Januari	88.480	89.680
2	Februari	88.320	86.320
3	Maret	94.080	91.320
4	April	90.760	86.880
5	Mei	93.040	85.200
6	Juni	97.480	96.000
7	Juli	94.520	90.040
8	Agustus	93.000	91.120
9	September	96.320	93.680
10	Oktober	93.000	90.760
11	November	90.760	104.080
12	Desember	97.480	101.640

Sumber (Laporan Keuangan PT. ESBE Gas Putra)

Setelah dihitung dengan harga satuan gas yang dijual oleh PT. ESBE kepada mitra / agen, yaitu Rp. 14.750, - maka hasil agregat dari data output adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Tabel Data Output

	Bulan	Output /Rp	
		2016	2017
1	Januari	1.305.080.000	1.322.780.000
2	Februari	1.302.720.000	1.273.220.000
3	Maret	1.387.680.000	1.346.970.000
4	April	1.338.710.000	1.281.480.000
5	Mei	1.372.340.000	1.256.700.000
6	Juni	1.437.830.000	1.416.000.000
7	Juli	1.394.170.000	1.328.090.000
8	Agustus	1.371.750.000	1.344.020.000
9	September	1.420.720.000	1.381.780.000
10	Oktober	1.371.750.000	1.338.710.000
11	November	1.338.710.000	1.535.180.000
12	Desember	1.437.830.000	1.499.190.000

Sumber (Laporan Keuangan PT. ESBE Gas Putra)



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengolahan Data

Metode Marvin E. Mundel (1978) memperkenalkan penggunaan angka indeks produktivitas pada tingkat perusahaan berdasarkan tiga bentuk pengukuran tetapi dalam perhitungan hanya menggunakan satu pengukuran, tiga pengukuran adalah:

$$J) P = \frac{\left(\frac{J_1}{J_0} \frac{hA}{hR} \right)}{\left(\frac{J_1}{J_0} \frac{hA}{hR} \right)}$$

$$J) P = \frac{\left(\frac{A}{R} \frac{m+A}{m+R} \frac{m}{m+R} \right)}{\left(\frac{A}{R} \frac{m+A}{m+R} \frac{m}{m+R} \right)}$$

AOP = output parsial agregat

RiP = masukan sumber daya parsial

b = tahun dasar

m = periode cakupan (pengukuran)

RiP 1 = masukan parsial dari biaya Modal

RiP 2 = masukan parsial energi peralatan tenaga kerja langsung

RiP 3 = masukan parsial dari pekerja tidak langsung

AOP 1 = output parsial dari nilai Modal langsung

AOP 2 = sebagian output dari biaya tenaga kerja langsung

AOP 3 = output parsial dari biaya tenaga kerja tidak langsung

Nomor indeks dapat digunakan untuk pengukuran produktivitas, karena untuk menentukan perubahan dalam peningkatan atau penurunan produktivitas. Dalam penulisan laporan skripsi ini penulis menggunakan rumus di bawah ini;

$$\text{Rumus : } P = \frac{\left(\frac{J_1}{J_0} \frac{hA}{hR} \right)}{\left(\frac{J_1}{J_0} \frac{hA}{hR} \right)}$$

Sementara indeks produktivitas pada tahun 2016 dihitung atau diasumsikan menjadi 100 berdasarkan tahap perhitungan Marvin E. Mundel sebagai bahan yang memfasilitasi perbandingan.

Cara menghitung indeks produktivitas tenaga kerja adalah:

$$P = \frac{\left(\frac{\text{total ouput 2017}}{\text{biaya tenaga kerja 2017}} \right)}{\left(\frac{\text{total output 2016}}{\text{biaya tenaga kerja 2016}} \right)}$$

Cara menghitung indeks produktivitas tenaga kerja adalah:

$$P = \frac{\left(\frac{\text{total ouput 2017}}{\text{biaya transportasi 2017}} \right)}{\left(\frac{\text{total output 2016}}{\text{biaya transportasi 2016}} \right)}$$



3.2 Hasil

Berikut ini adalah perhitungan produktivitas dari Januari hingga Desember. Jadi, hasilnya seperti di bawah ini

Tabel 4.3 Indeks Produktivitas Perlengkapan Dan Pemeliharaan

No	Bulan	Biaya Perlengkapan Dan Pemeliharaan /Rp		Indeks Produktivitas (%)		Selisih (%)
		2016	2017	2016	2017	
1	Januari	8.066.500	1.269.500	100	644	544
2	Februari	15.338.500	1.525.500	100	983	883
3	Maret	19.912.500	732.900	100	2.637	2537
4	April	10.911.000	585.000	100	1.785	1685
5	Mei	15.901.000	179.500	100	8.112	8012
6	Juni	10.393.500	512.000	100	1.999	1899
7	Juli	10.437.000	1.411.500	100	704	604
8	Agustus	11.699.000	751.500	100	1.525	1425
9	September	8.468.000	965.000	100	853	753
10	Oktober	24.688.000	337.000	100	7.149	7049
11	November	8.617.000	7.846.500	100	126	26
12	Desember	12.335.000	5.462.500	100	235	135

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis SWOT terhadap produktivitas perusahaan dan kemudian melaksanakan strategi berdasarkan S-W-O-T dan kontrol internal dan eksternal, usulan perbaikan yang penulis rumuskan adalah sebagai berikut:

1. Strategi SO adalah:

- Meningkatkan kualitas pengendalian biaya perusahaan.
- Meningkatkan produktivitas perusahaan dengan mengendalikan biaya input.
- Terus mempertahankan fasilitas perusahaan sehingga biaya peralatan dan pemeliharaan perusahaan tetap stabil. Lanjutkan untuk menjual 3kg gas dan terus tebar 3kg gas ke agen sehingga penjualan gas 3kg tetap stabil.
- Mempertahankan mitra kerja sehingga penjualan menjadi lebih baik.

2. Strategi ST adalah: Tahan shift atau jam kerja reguler.

3. Strategi WO adalah:

- Meningkatkan SDM yang memahami kontrol anggaran sehingga tidak menyebabkan kesalahan dalam pencatatan anggaran yang menyebabkan kerugian.
- Mempekerjakan seorang akuntan yang memahami catatan akuntansi.
- Mengontrol biaya transportasi dan tenaga kerja.
- Mempertahankan jumlah pekerja dan memenuhi syarat pekerja sesuai dengan keterampilan.
- Adakan pemeriksaan pengadaan barang-barang kendaraan.

4. Strategi WT adalah:

- Meningkatkan kualitas SDM.
- Mempekerjakan sumber daya manusia yang profesional dan kompeten.
- Stabilkan jumlah karyawan.
- Adakan pemeriksaan penjualan rutin di setiap mitra.



Berikut adalah kesimpulan tentang analisis SWOT yang telah dilakukan: tepat. ESBE Gas Putra memiliki kekuatan sebagai berikut:

- a. Penjualan sangat besar hingga 2x.
- b. Pemeliharaan fasilitas perusahaan sangat baik sehingga biaya mengeluarkan biaya tinggi untuk peralatan dan pemeliharaan tidak.
- c. Ada peningkatan produktivitas yang signifikan pada biaya fasilitas untuk pemeliharaan dan pemeliharaan
- d. Penurunan produktivitas biaya transportasi hanya dialami dalam 3 bulan.
- e. Biaya fasilitas dan peralatan dikontrol dengan sangat baik.
- f. Jaringan pemasaran yang luas.
- g. Tidak memiliki distributor pesaing karena masing-masing distributor berada di bawah naungan PT. Pertamina memiliki mitra masing-masing.
- h. Tidak pernah mengalami kelangkaan gas di PT. Esbe Gas Putra sehingga penjualannya bisa stabil.

PT. ESBE Gas Putra memiliki kelemahan berikut:

- a. Masih kurangnya kontrol karyawan.
- b. Biaya transportasi yang sangat tinggi hampir melebihi biaya penjualan.
- c. SOP yang tidak direncanakan di perusahaan dan hanya mengandalkan SOP dari PT. Pertamina.
- d. Ada penurunan 4x dalam produktivitas dalam biaya tenaga kerja.
- e. Pada bulan Maret produktivitas biaya tenaga kerja sangat berkurang.
- f. Biaya transportasi November tahun 2017, mengandakan biaya transportasi pada tahun 2016.
- g. Biaya transportasi operasional pada tahun 2017 meningkat dibandingkan dengan biaya transportasi operasional pada tahun 2016.
- h. Kurang memperhatikan pengadaan barang-barang kendaraan yang mengakibatkan penipuan.
- i. Kontrol anggaran input dari perusahaan tidak terampil sehingga banyak biaya dicatat sebagai tidak stabil.

PT. ESBE Gas Putra memiliki peluang sebagai berikut:

- a. Memiliki banyak dan mitra luas seperti Indomart sekota Bandung, pompa bensin kota Bandung, Pasar Terapung lembang dan beberapa agen ritel lainnya.
- b. Perusahaan berada di bawah naungan PT. Pertamina dan telah resmi menjadi bagian dari distributor gas LPG.

PT. ESBE Gas Putra memiliki ancaman berikut:

- a. Mungkin migrasi pekerja ke perusahaan lain disebabkan oleh jam kerja yang tidak disiplin.
- b. Jika produktivitas perusahaan terus menurun, perusahaan akan mengalami kerugian
- c. Informasi tentang kekurangan gas 3kg yang membuat pembeli gas 3kg berubah menjadi 5.5kg gas yang membuat penurunan penjualan gas 3kg.

Dari hasil analisis menggunakan SWOT, penulis merumuskan perbaikan yang diusulkan sebagai berikut: a. Strategi SO adalah:

- a. Meningkatkan kualitas pengendalian biaya perusahaan.
- b. Meningkatkan produktivitas perusahaan dengan mengendalikan biaya input.
- c. Terus mempertahankan fasilitas perusahaan sehingga biaya peralatan dan pemeliharaan perusahaan tetap stabil.
- d. Lanjutkan untuk menjual 3kg gas dan terus tebar 3kg gas ke agen sehingga penjualan gas 3kg tetap stabil.
- e. Mempertahankan mitra kerja sehingga penjualan menjadi lebih baik.



Strategi ST adalah:

- a. Tahan shift atau jam kerja reguler.

Strategi WO adalah:

- a. Meningkatkan SDM yang memahami kontrol anggaran sehingga tidak menyebabkan kesalahan dalam pencatatan anggaran yang menyebabkan kerugian.
- b. Mempekerjakan seorang akuntan yang memahami catatan akuntansi.
- c. Mengontrol biaya transportasi dan tenaga kerja.
- d. Mempertahankan jumlah pekerja dan memenuhi syarat pekerja sesuai dengan keterampilan.
- e. Adakan pemeriksaan pengadaan barang-barang kendaraan.

Strategi WT adalah:

- a. Meningkatkan kualitas SDM.
- b. Mempekerjakan sumber daya manusia yang profesional dan kompeten.
- c. Stabilkan jumlah karyawan.
- d. Adakan pemeriksaan penjualan rutin di setiap mitra.

5. DAFTAR PUSTAKA

Bain, David J, 1982. *The Productivity Prescription. The Manager Guide, To Improving Productivity and Profit* , Mc. Graw Hill Book Co, New York USA.

Freddy Rangkuti, 2015. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka

Gaspersz, Vincent, 1998. *Manajemen Produktivitas Total*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Prof. Abuzar, Dr. Slamet, 2016. *Pengantar Statistika 1*, Cetakan ke-1, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta

Sinungan, M, 1997. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, Cetakan ke-3, Bumi Aksara, Jakarta.

Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabet, Bandung.

Surjono, Haryadi, *Metode Perhitungan Angka Indeks Produktivitas Menggunakan Model Marvin E Mundel*.

Aprilia, Retno, Panji, *Analisis Produktivitas Menggunakan Metode Marvin E. Mundel (Studi Kasus di UD. Sabar Jaya Malang)*, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang.

Arif. Dwi, 2008. *Analisa Produktivitas Dengan The American Productivity Center Methods (Studi Kasus Pada Perusahaan Batik "Pesisir" Pekalongan)*, Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Bakhtiar, Diana, Fariz, 2017. *Analisis Pengukuran Produktivitas Dengan Menggunakan Metode Marvin E. Mundel Di Ptpn Iv Pks Pabatu, Tebing Tinggi, Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh*.

Erlin, Dian, 2017, *Penerapan Metode Marvin E. Mundel Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Perusahaan Naf'a Bakery Badas-Kediri*, Artikel Skripsi, Universitas Nusantara PGRI Kediri.



Katarina, Sukaria, Ukurta, 2013, *Evaluasi Analisis Produktivitas Dengan Menggunakan Metode Mervin E. Mundel Di PT. XYZ*, Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara.

Sinaga, Daniel, 2015, *Analisis Produktivitas Dengan Metode Marvin E. Mundel Pada PT. Karya Murni Perkasa*, Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara, Medan.

Surya, Antony, 2008, *Analisis Tingkat Produktivitas Menggunakan Metode Marvin E. Mundel (Studi Kasus: CV. SAMI SEJATI, JEPARA)*, Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Amalia, 2017, <https://www.dictio.id> (25 Mei 2018)

Arinidevanty, *Histogram*, 2013, <http://arinidevanty201121012.weblog.esaunggul.ac.id/> (17 Maret 2018)

Danu Priyo Pasopati, 2017, <https://www.dictio.id> (25 Mei 2018)

Dausngongo, *Penyajian Data Dengan Histogram, Poligon Frekuensi Dan Ogive*, 2016, <http://dausngongo.wordpress.com> (21 April 2018)

Dwi, Yosep, *Pendidikan Matematika (Histogram, Poligon, dan Ogive)*, 2013, <https://yos3prens.wordpress.com/> (21 April 2018)

Elelel, *Proses Pencatatan Akuntansi*, 2012, <http://elysasimihanggraini.blogspot.co.id/2012/10/proses-pencatatan-akuntansi.html?m=1> (25 Mei 2018)

Kho, Dickson, *Cara Membuat Histogram di Excel*, www.teknikelektronika.com (17 Maret 2018)

Kurnia, Jaya, *Pengertian Kinerja Perusahaan Menurut Para Ahli*, www.pengayaan.com (17 Maret 2018)

SandyMakruf, *6 Komponen Sistem Informasi Akuntansi Lengkap*, www.akuntansilengkap.com (11 Mei 2018)

Ufiluthfiah, *Membuat Grafik Ogive Menggunakan Ms. Excel*, 2014, <http://ufitahir.wordpress.com/> (21 April 2018)